

# SKRIPSI

## PENYISIHAN PENGHAPUSAN PRODUKTIF TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH :

**ADITYA ARIDITA**

NIM. 030010856 U

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

**PENYISIHAN PENGHAPUSAN PRODUKTIF TERHADAP  
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

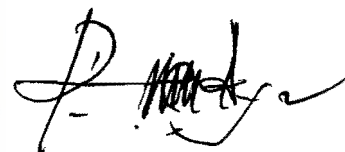
**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN  
MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA HUKUM**

**Dosen Pembimbing**



**Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.**  
NIP. 132 059 088

**Penyusun**



**Aditya Aridita**  
NIM. 030010856 U

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

- a. Bank berdasarkan Prinsip Syariah dalam menjalankan usaha pembiayaan diwajibkan untuk membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap pembiayaan diberikan kepada nasabah penerima dana, dalam rangka untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana, berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar 1 % dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan lancar. Cadangan khusus penyisihan aktiva produktif ditetapkan sekurang-kurangnya 5 % dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, 15 % yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan, 50 % yang digolongkan diragukan dan 100 % yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.
- b. Bank berdasarkan Prinsip Syariah dalam menjalankan usahanya menanggung risiko dari kemungkinan nasabah penerima modal pembiayaan gagal dalam menjalankan usahanya. Untuk mengatasi kegagalan pembiayaan salah satunya dengan cara penghapusan pembiayaan (*write off*), dana yang digunakan diambil dari penyisihan penghapusan aktiva produktif. Penghapusan pembiayaan bukan merupakan tindakan pelunasan pembiayaan nasabah sehingga bank tetap dapat menagihnya,

bagi bank syariah penghapusan aktiva produktif merupakan tindakan untuk memulihkan tingkat kesehatan bank syariah.

#### 4. Saran

Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan hendaknya lebih berhati-hati, mengingat upaya penyelesaian dengan menghapus buku (write off) dapat mengurangi keuntungan bagi bank yang pada akhirnya juga mengurangi porsi bagi hasil bagi nasabah, karena bank harus menyisihkan dari keuntungan untuk PPAP.

